

**BUKU PEDOMAN
PELAKSANAAN
INOVASI
SAIYA SAKATA
(SAMPAH JADI KARYA SAKA PARIWISATA)**



**DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA DAN PARIWISATA
TAHUN 2025**

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengelolaan sampah di objek wisata masih menghadapi berbagai tantangan, mulai dari meningkatnya timbunan sampah akibat kunjungan wisatawan, keterbatasan infrastruktur, hingga rendahnya kesadaran pengunjung dan pelaku usaha. SAIYA SAKATA (Sampah Jadi Karya Saka Pariwisata) hadir sebagai inovasi daerah yang mengintegrasikan pengelolaan sampah dengan edukasi dan ekonomi kreatif melalui peran aktif Saka Pariwisata.

1.2 Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah
2. Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga
3. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Sampah Spesifik
4. Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 13 Tahun 2020 tentang Standar CHSE
5. Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 3 Tahun 2021 tentang Pelatihan Kebersihan Lingkungan
6. Peraturan Bupati Balangan Nomor 96 Tahun 2022 tentang Penerapan Inovasi Daerah
- 7.

1.3 Tujuan Pedoman

Pedoman ini disusun sebagai acuan operasional bagi Saka Pariwisata, pengelola objek wisata, dan pemangku kepentingan dalam melaksanakan inovasi SAIYA SAKATA secara sistematis, berkelanjutan, dan dapat direplikasi.

BAB II KONSEP DAN RUANG LINGKUP INOVASI

2.1 Konsep Dasar SAIYA SAKATA

SAIYA SAKATA adalah konsep pengelolaan sampah berbasis pemilahan di sumber, pengolahan, dan pemanfaatan bernilai ekonomi melalui pendekatan edukatif dan partisipatif.

2.2 Prinsip Pelaksanaan

- Partisipatif
- Berkelanjutan
- Edukatif
- Bernilai Ekonomi (Circular Economy)
- Berbasis Data dan Kebijakan

2.3 Ruang Lingkup

- Objek wisata daerah
- Anggota Saka Pariwisata
- Pengelola wisata
- Pedagang dan pengunjung

BAB III

PERAN DAN TANGGUNG JAWAB

3.1 Saka Pariwisata

- Pelaksana pemilahan dan pengolahan sampah
- Edukator lingkungan
- Inovator produk daur ulang
- Fasilitator partisipasi pengunjung

3.2 Pengelola Objek Wisata

- Menyediakan sarana prasarana pemilahan
- Mendukung kebijakan wajib pilah
- Memfasilitasi pemasaran produk eco-souvenir

3.3 Pemerintah Daerah

- Dukungan regulasi dan anggaran
- Pembinaan dan monitoring

BAB IV TAHAPAN PELAKSANAAN

4.1 Tahap Identifikasi dan Persiapan

- Identifikasi masalah sampah
- Pemetaan pemangku kepentingan
- Penyusunan komitmen dan SOP awal

4.2 Tahap Pembaharuan Metode

- Pelatihan pemilahan dan 3R
- Audit sampah sederhana
- Edukasi interaktif

4.3 Tahap Inovasi Sampah Jadi Karya

- Pengolahan sampah organik (kompos)
- Daur ulang sampah anorganik
- Skema tukar sampah jadi manfaat

4.4 Tahap Hilirisasi dan Keberlanjutan

- Standardisasi produk
- Pembentukan unit usaha
- Branding eco-souvenir

4.5 Tahap Integrasi dan Replikasi

- Integrasi ke SOP wisata
- Monitoring dan evaluasi
- Replikasi ke destinasi lain

BAB V MEKANISME OPERASIONAL

5.1 Pemilahan Sampah

- Organik
- Anorganik
- Residu/B3

5.2 Pengolahan dan Pemanfaatan

- Komposting
- Kerajinan daur ulang
- Bank Sampah Mini

5.3 Edukasi dan Kampanye

- Storytelling
- Edukasi langsung
- Media kreatif dan digital

BAB VI MONITORING DAN EVALUASI

6.1 Indikator Kinerja

- Penurunan volume sampah ke TPA
- Jumlah produk dihasilkan
- Partisipasi pengunjung dan pedagang

6.2 Pelaporan

- Laporan kegiatan
- Laporan data sampah
- Rekomendasi kebijakan

BAB VII PENUTUP

Pedoman ini menjadi rujukan pelaksanaan inovasi SAIYA SAKATA agar berjalan efektif, terukur, dan berkelanjutan. Dengan sinergi seluruh pihak, sampah tidak lagi menjadi beban, tetapi sumber nilai bagi pariwisata berkelanjutan.